

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W. (2016). Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku dan Keputusan Konsumen untuk Membeli Kentang, Bawang Merah, dan Cabai Merah. *Jurnal Hortikultura*, 21(3), 280. <https://doi.org/10.21082/jhort.v21n3.2011.p280-294>
- Agatha, M. K., & Wulandari, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kelompok Tani Mitra Sawargi Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(3), 772–778.
- Akmal, M., & Wulandari, E. (2022). Pengetahuan Petani Kentang terhadap Prosedur Pembiayaan Online di Kecamatan Pangalengan. *Agrikultura*, 33(2), 138. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v33i2.38498>
- Amalia, F. (2014). Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas Pada Kegiatan Sektor Usaha Mikro di Lingkungan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 45–62. <https://doi.org/10.15408/sigf.v3i1.2056>
- Amarullah, M. R., Sudarsono, & Amarillis, S. (2019). Produksi dan Budidaya Umbi Bibit Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Pangalengan, Bandung, Jawa Barat. *Buletin Agrohorti*, 7(1), 93–99. <https://doi.org/10.29244/agrob.v7i1.24753>
- Andayani, S. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(3), 261. <https://doi.org/10.25157/ma.v1i3.46>
- Andrias, A. A., Darusman, Y., & Rahman, M. (2017). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(1), 521–529.
- Andriyanto, F., Setiawan, B., & Riana, F. D. (2013). Dampak Impor Kentang Terhadap Pasar Kentang di Indonesia. *XXIV*(1).
- Anggraesi, J., Ismono, R. H., & Situmorang, S. (2020). Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Ubi Kayu Manis dan Ubi Kayu Pahit Dd Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(2), 226. <https://doi.org/10.23960/jiia.v8i2.4057>
- Anon. (2013). Administrasi Kabupaten Bantaeng (<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/01/07/administrasi-kabupaten-bantaeng/>).
- Anon. (2013). Administrasi Kecamatan Uluere. (<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/02/06/administrasi-kecamatan-ulu-ere>).
- Anon. (2017). Peta Indonesia. (<https://www.indonesia.go.id/peta-indonesia/22>).
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 119–132.
- Ardiansah, Z. M., Nur, I. A., & Susanto, N. H. A. (2022). Tingkat Efisiensi Faktor Produksi Pada Usahatani Kentang di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. *Jurnal Pertanian Peradaban*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Arifin, A. M., Fariyanti, A., & Tinaprilla, N. (2021). Efisiensi Teknis Usahatani Kentang di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Forum Agribisnis*, 11(1), 65–74. <https://doi.org/10.29244/fagb.11.1.65-74>
- Bachtiar, T., Robifahmi, N., Flatian, A. N., Slamet, S., & Citraresmini, A. (2020). Pengaruh dan Kontribusi Pupuk Kandang Terhadap N Total, Serapan N (15N), dan Hasil Padi Sawah (*Oryzae Sativa* L.) Varietas Mira-1. *Jurnal Sains Dan Teknologi Nuklir Indonesia*, 21(1), 35. <https://doi.org/10.17146/jstni.2020.21.1.5779>
- Badan Pusat Statistik Bantaeng. (2021). Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2021.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2021
- Cynthia, E., & Tola, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Melon Golden (*Cucumis Melo* L) di Kota Cilegon (The Affecting Factors Of Golden Melons Production

- (Cucumis Melo L) at Cilegon City). *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 2(1), 110–121.
- Deras, S., & Sinulingga, H. (2021). Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Kentang di Desa Kaban Kabupaten Karo. *Jurnal Agriust*, 2(1), 33–38. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIUST/article/view/1790>
- Dewi, A. R. Y. T., Santoso, S. I., & Prasetyo, E. (2018). Analisis Efisiensi Teknis dan Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Hibrida di Kelompok Tani Sidomulyo 01 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.32585/ags.v2i1.216>
- Dewi, I., Suamba, I., & Ambarwati, I. (2012). Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Subak Pacung Babakan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *Journal of Agribusiness and Agritourism*, 1(1), 1–10.
- Dian N. (2020). Respon Dua Varietas Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum*) terhadap Aplikasi Pupuk Majemuk NPK. Departemen Pertanian Universitas Islam Malang. *Jurnal Folium Vol. 3 No. 2 (2020)*, 75-82 EISSN 2599-3070.
- Fiatnasari, Windani, I., & Hasanah, U. (2019). Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kentang (*Solanum Tuberosum* L) di Desa Surengede Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Surya Agritama*, 8, 81–94.
- Hasna, R., Aisy, R., Rosyidah, A., & Murwani, I. (2021). Aplikasi Berbagai Macam Sumber Pupuk Nitrogen Terhadap Hasil dan Kualitas Dua Varietas Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Agronisma*, 9(2), 371–378.
- Ghozali, M. R., & Wibowo, R. (2019). Analisis Risiko Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Petak Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 294–310. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.7>
- Habib, A. (2013). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung. 18(1), 79–87.
- Jalil, M. A., Syahidin, S., & Erma, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3(2), 76–88. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i2.187>
- Juanda, B. R. (2016). Peningkatan Produksi Padi Melalui Potensi dan Pengembangan Wilayah Produksi Benih Unggul Di Propinsi Aceh. *AGROSAMUDRA*, 72–80.
- Kadir. (2016). Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian (Vol. 15, Issue 2).
- Kawengian, T. ., Mandey, J. R., & Waney, N. F. L. (2019). Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Agri-Sosioekonomi*, 15(3), 397. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.3.2019.25772>
- Kilo, I., Halid, A., Rauf, A., & Soekartawi. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Usahatani Jagung Hibrida di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(2), 105–110.
- Kiloes, A. M., Sayekti, A. L., & Anwarudin Syah, M. J. (2016). Evaluasi Daya Saing Komoditas Kentang di Sentra Produksi Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Hortikultura*, 25(1), 88. <https://doi.org/10.21082/jhort.v25n1.2015.p88-96>
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya (1st ed.). *Kencana*.
- Kusumawati, I. H. (2015). Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas Pada Usaha Pembenihan Ikan Lele (*Clarias Sp.*) Di Kabupaten Kediri Jawa Timur. Universitas Brawijaya.
- Laksmayni, M. K. (2022). Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Kotaraya Timur Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.. *Agrotekbis*, 10(3), 270–277.
- Lama, M., & Kune, S. J. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Sayur Sawi di Kelurahan Bensone Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor

- Tengah Utara. *Agrimor*, 1(02), 27–29. <https://doi.org/10.32938/ag.v1i02.102>
- Lelanovita, A. S. (2018). Analisis Perbandingan Produksi dan Pendapatan Tanaman Kentang Benih Varietas Generasi Baru dan Benih Varietas Lokal di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. 2(2).
- Mamondol, M. R. (2017). Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Tenaga Kerja dan Modal pada Usahatani Kedelai di Kelurahan Pamona Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *Jurnal ENVIRA*, 2(2).
- Mulyono, D., Syah, M. J. A., Sayekti, A. L., & Hilman, Y. (2017). Kelas Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) and Quality Products (*Solanum tuberosum* L.). *Jurnal Hortikultura*, 27(2), 209–216. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/1042>
- Munandar, A. (2016). Analisis Usaha Tani Kentang di Desa Sembungan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. In *Jurnal SPATIAL Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi* (Vol. 15, Issue 1, pp. 34–39). <https://doi.org/10.21009/spatial.151.06>
- Neonbota, S. L., & Kune, S. J. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto, Kecamatan Noemuti Timur. *Agrimor*, 1(03), 32–35. <https://doi.org/10.32938/ag.v1i03.104>
- Nuraini, A., Rochayat, Y., & Widayat, D. (2016). Rekayasa Source – Sink dengan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh untuk Meningkatkan Produksi Benih Kentang di Dataran Medium Desa Margawati Kabupaten Garut Source - Sink Engineering by the Substance of Growth Regulator Application to Increase of Seed Potatoes. *Jurnal Kultivasi*, 15(1), 14–19.
- Nurprihatin, F., & Tannady, H. (2017). Pengukuran Produktivitas Menggunakan Fungsi Cobb-Douglas Berdasarkan Jam Kerja Efektif. *JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*, 10(1), 34–45. <https://doi.org/10.30813/jiems.v10i1.36>
- Onibala, A. G., Sondakh, M. L., Kaunang, R. ., & Mandei, J. . (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 237. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.13.2a.2017.17015>
- Panjaitan, M., Siregar, R. T., Nainggolan, P., & Sinaga, A. A. P. (2022). Penawaran Komoditi Kentang Sebagai Dasar Pengembangan Potensi Wilayah di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Regional Planning*, 4(2), 65–78. <https://doi.org/10.36985/jrp.v4i2.664>
- Paulus, J. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Faktor Padi Sawah Pasang Surut di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Universitas Tanjungpura*, 1–12.
- Pratiwi, A. (2015). Analisis Pemasaran Kentang di Desa Bontolojong Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.
- Pratiwi, L. F. L. P., & Hardyastuti, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Pada Lahan Marginal di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Berkala Ilmiah AGRIDEVINA*, 7(1), 14–26. <https://doi.org/10.33005/adv.v7i1.1127>
- Rahmasita, Alam, M. N., & Christoporus. (2022). Analisis Penggunaan Input Produksi Padi Sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. *Agrotekbis*, 10(6), 951–958.
- Rohi, J. G., Winandi, R., & Fariyanti, A. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Serta Efisiensi Teknis di Kabupaten Kupang. *Forum Agribisnis*, 8(2), 181–198. <https://doi.org/10.29244/fagb.8.2.181-198>
- Rohman, F., Susilowati, D., & Syakir, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang. *SEAGRI*, 1–2.
- Rumallang, A. (2019). Kajian Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Berbasis Komoditi di Desa Erelembang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah*

- Pertanian*, 44(3), 326. <https://doi.org/10.31602/zmip.v44i3.2105>
- Ruskandar, A., Septianingrum, E., & Widyanoro, W. (2019). Analisis Faktor – Faktor Produksi Usahatani Padi Gogo di Kabupaten Kebumen. *Agroswagati Jurnal Agronomi*, 7(1), 7. <https://doi.org/10.33603/agroswagati.v7i1.2845>
- Sahara, D., & Wulanjari, M. E. (2022). Cara Pemupukan yang Menguntungkan Usaha Tani Kentang di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 27(4), 473–480. <https://doi.org/10.18343/jipi.27.4.473>
- Samadi, B. (2007). Kentang dan Analisis Usaha Tani. *Yogyakarta (ID): Kanisius*.
- Sarwono, J. (2018). *Statistik Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta.
- Setiyobudi, B., Setiani, O., & W, N. E. (2013). Hubungan Paparan Pestisida pada Masa Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang The Association Between Pesticide Exposure During Pregnancy and The Incidence of Low Birth Weight Babies (LBW). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 12(1), 26–33.
- Simanungkalit, C., Salmiah, S., & Nasution, S. K. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung (Kasus: Desa Bertungen Julu Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi). *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 9(5).
- Sondakh, G. M. R., Lengkon, E. F., Sompotan, S., & Najoran, J. (2019). Kajian Tanggapan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum* L.) pada Pemberian Pupuk Npk, Pupuk Organik Cair Dan Trichokompos. Universitas Sam Ratulangi, 1–7.
- Suarna, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.
- Sufa, B. (2023). Analisis Usaha Tani Padi Sawah di Desa Komba-Komba Kecamatan. 2(1), 13–19.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayanto, M., Hasanuddin, T., & Listiana, I. (2022). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6, 625–634.
- Suratman, Y. Y. A. (2016). Distribusi dan Produktivitas Tenaga Kerja Usahatani Sawi (*Brassica juncea* L.) di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Ziraa'ah*, 41(2), 222–232.
- Suripto, & Safitri, O. L. (2021). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. *Triangle*, 02(04), 537–542.
- Tamara, W., Fairuz, & Saumi, F. (2020). Menguji Perbandingan Rata-rata Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan pada Tahun 2017-2018 di Kabupaten Langkat. *Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan*, 2(1), 7–11.
- Tulung, L. E. A., Pinaria, A. G., & Husain, J. (2021). Respons Pertumbuhan dan Produksi Kentang Medians terhadap Pemupukan NPK di Kelurahan Rurukan Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 17(2), 561–568. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/35415>
- Utami, G. R., Rahayu, M. S., & Setiawan, A. (2015). Penanganan Budidaya Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Bandung, Jawa Barat. *Buletin Agrohorti*, 3(1), 105–109. <https://doi.org/10.29244/agrob.v3i1.14833>
- Utami, P. R. (2019). Hubungan Pemakaian Pestisida dengan Kadar Cholinesterase dan Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT) pada Petani Kentang Di Kayu Aro. *Prosiding Seminar Nasional Pelestarian Lingkungan*, November, 16.
- Yusuf, H., Hasnudi, & Lubis, Y. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Agrica*, 7(2), 67.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN USAHATANI KENTANG

NAMA PEWAWANCARA:TGL WAWANCARA..... /...../2023.
Desa: Kecamatan: Kabupaten: Bantaeng

NO. KUESIONER:

APLIKASI *STOCHASTIC FRONTIER* DAN *STRUCTURAL EQUATION*
MODELLING DALAM MENGANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN
FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PRODUKSI DAN
KEBERHASILAN USAHATANI KENTANG
DI KABUPATEN BANTAENG



Ketua Tim : Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
Anggota Tim : 1. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, SP., M.Si.
2. Ir. A. Amrullah Majjika, M.Si.
3. Ir. Rusli M. Rukka, SP., M.Si.
4. Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.
5. Rafiqah Maulidiah
6. Ahmad Dewangga Haerul
7. Ria Sasmita Ridwan
8. Nurfauliyah

LABORATORY OF FARM MANAGEMENT & AGRICULTURAL MARKETING
DEPARTMENT OF SOCIO-ECONOMICS OF AGRICULTURE,
FACULTY OF AGRICULTURE, HASANUDDIN UNIVERSITY
MAKASSAR
2023

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dalam rangka penyusunan jurnal ilmiah di Laboratory of Farm Management & Agricultural Marketing dan penyusunan tesis mahasiswa di Program Studi (PS) S2 Agribisnis, Sekolah Pascasarjana, serta penyusunan skripsi di PS S1 Agribisnis, Universitas Hasanuddin sebagai syarat penyelesaian studi, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan data/informasi sebagaimana yang tertera dan ditanyakan di bawah ini:

A. Identitas Responden

- A1. Nama :
A2. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan
A3. Usia dan Pendidikan Terakhir:

No.	Responden/Istri	Umur (thn)	Pendidikan Formal		Pendidikan Non-Formal
			Lama (thn)	Jenjang terakhir*	1=Ya 2=Tidak
		a	b	c	d
a.	Responden/Suami				
b.	Isteri				

*ISIKAN: 1. Tidak Sekolah; 2. Tidak Tamat SD; 3. SD Tamat; 4. SMP Tidak Tamat; 5. SMP Tamat;
6. SMA Tidak Tamat; 7. SMA Tamat; 8. Sarjana Tidak Tamat (Diploma, S1);
10. Sarjana Tamat.

- A4. Jumlah tanggungan : orang
A5. Jumlah anak :
a. Laki-Laki : orang
b. Perempuan : orang
A6. Jumlah anggota keluarga yang membantu bekerja di usahatani kentang:
: a. Laki-laki..... orang, b. Perempuan..... orang
A7. Pekerjaan Utama :
(1) Petani
(2) PNS (Pegawai Negeri Sipil)
(3) Pegawai Swasta
(4) Pedagang
(5) Buruh Bangunan
(6) Lain-Lain (sebutkan!)
A8. Lama bekerja di pekerjaan utama: tahun
A9. Pekerjaan Sampingan:
(1) Petani
(2) PNS (Pegawai Negeri Sipil)
(3) Pegawai Swasta
(4) Pedagang
(5) Buruh Bangunan
(6) Lain-Lain (sebutkan!)
A10. Lama bekerja di pekerjaan sampingan: Tahun

A11. Persepsi petani terhadap organisasi dan manfaatnya terhadap usahatani kentang:

No.	Pernyataan-Pertanyaan	Respon Petani Responden*				
		STS	TS	N	S	SS
KEANGGOTAAN & PARTISIPASI KOPERASI						
1.	Ada koperasi di desa/kecamatan ini yang dapat dimanfaatkan petani dalam urusan pertaniannya?					
2.	Apakah Bapak menjadi anggota KOPERASI? Ya=1, Tidak=0 (lingkari)					
3.	Berapa jumlah kegiatan koperasi yang Bapak ikuti selama setahun terakhir? kali					
4.	Aktif dalam memanfaatkan kegiatan koperasi? (mis. pinjam modal, rapat anggota, menjual hasil produksi)					
5.	Koperasi sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan usahatani kentang.					
KEANGGOTAAN & PARTISIPASI KELOMPOK TANI						
6.	Apakah Bapak menjadi anggota kelompok tani? Ya=1, Tidak=0 (lingkari)					
7.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok tani selama setahun terakhir? (mis. ikut rapat)					
8.	Kelompok tani sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan usahatani kentang.					
9.	Berapa jumlah kegiatan kelompok tani yang Bapak ikuti selama setahun terakhir? kali					
10.	Berapa kali Bapak mengikuti training tentang budidaya kentang selama setahun terakhir? kali					
PARTISIPASI PENYULUHAN						
11.	Aktif mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh penyuluh pertanian selama setahun terakhir? (mis. oleh BPP)					
12.	Berapa jumlah kegiatan penyuluhan yang Bapak ikuti selama setahun terakhir? kali.					
SISTEM PENGAIRAN						
13.	Dari mana sumber air usahatani kentang Bapak? a. Air hujan, b. Mata air, c. Air Sungai					
14.	Sistem pengairan apa yang diterapkan pada usahatani kentang Bapak? a. Sistem Irigasi, b. Sistem Semi-Irigasi, c. Sistem Irigasi-Pompanisasi,					
15.	Jika menggunakan pompa air, dari mana sumber air untuk lahan usahatani Bapak? a. Langsung dari sungai, b. Dari sungai melalui lahan tetangga/orang lain					

*Isikan: STS/Sangat Tidak Setuju=1, TS/Tidak Setuju=2, N/Netral=3, S/Setuju=4, SS/Sangat Setuju=5

B. USAHATANI KENTANG

B1. STATUS DAN LUAS LAHAN

1) Status dan Luas Lahan Usahatani Kentang

PETAK LAHAN	Status dan Luas Lahan yang Dikelola					
	MILIK (ha)	JDR* (km)	SAKAP (ha)	JDR* (km)	SEWA (ha)	JDR* (km)
	a	b	d	e	h	i
1. PERSIL-1						
2. PERSIL-2						
3. PERSIL-3						
4. PERSIL-4						
Jumlah/Rataan						

*JDR = Jarak Dari Rumah

B2. PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN PENERIMAAN USAHATANI KENTANG

PETAK LAHAN	PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN PENERIMAAN				
	Produksi (kg/persil)	Harga (Rp.000/kg)	Penerimaan (Rp.000/persil)	Produktivitas (kg/ha)	Penerimaan (Rp.000/ha)
	a	b	c	d	e
1. PERSIL-1					
2. PERSIL-2					
3. PERSIL-3					
4. PERSIL-4					
Jumlah					
Rata-rata					

B3. PENGGUNAAN BENIH PADA USAHATANI KENTANG

Jenis Varietas Bibit/Benih	Jumlah Benih (kg)	Harga Benih (Rp/kg)	ASAL BIBIT			
			Produksi Sendiri (kg)	Beli (kg)	Subsidi*	
					(kg)	1=Ya, 0=Tidak
a	b	c	d	e	f	
A. VARIETAS LOKAL:						
1. Nama Varietas:						
2. Nama Varietas:						
3. Nama Varietas:						
B. VARIETAS BERSERTIFIKAT:						
1. Nama Varietas:						
2. Nama Varietas:						
3. Nama Varietas:						

B4. PENGUNAAN TENAGA KERJA USAHATANI KENTANG

No	Jenis Kegiatan	SUMBER		Jumlah TK (orang)			Jam/Hari (jam)			Hari Kerja (Hari)			Jumlah HOK (HOK)			HOK Total (HOK)			Upah (Rp./hari (Rp./jam untuk mesin))			Upah Total (Rp./MT)		
		a	b	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M
1.	PENGOLAHAN TANAH																							
2.	PENANAMAN BENIH																							
3.	PENYIPIKAN																							
	a. Penyipikan-1																							
	b. Penyipikan-2																							
	c. Penyipikan-3																							
	d. TOTAL																							
4.	PENYIANGAN																							
	a. Penyangan-1																							
	b. Penyangan-2																							
	c. Penyangan-3																							
	d. TOTAL																							
5.	PEMBUNYUNAN																							
	a. Pembunyunan-1																							
	b. Pembunyunan-2																							
	c. TOTAL																							
6.	PENGENDALIAN HAMA PENYAKIT (PHI)																							
	a. PHI-1																							
	b. PHI-2																							
	c. PHI-3																							
	d. TOTAL																							
7.	PANEN**																							
	a. Tradisional/Manusia																							

Keterangan:

*TK = TENAGA KERJA/Isikan 0=Tenaga Kerja Upahan, 1=Tenaga Kerja Keluarga, 2=Tenaga Kerja Mesin

L= laki-laki, P=perempuan, M= mesin

**Sistem upah panen tradisional yang berlaku di lokasi penelitian?

C. PENGGUNAAN PUPUK PADA USAHATANI KENTANG

No	Jenis Input Produksi yang digunakan	PENGGUNAAN PUPUK & LAINNYA		
		Jumlah (satuan)	Harga (Rp/kg)	TOTAL (Rp)
		b	c	
1.	Pupuk Kimia			
	a. Urea (kg)			
	b. NPK (kg)			
	c. ZA (kg)			
	d. SP-36 (kg)			
	e.(lainnya, sebutkan!)			
3.	Pupuk Cair Organik			
	a. Ecofarming (L)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
	c.(lainnya, sebutkan!)			
4.	Pupuk Kandang (PK)			
	a. PK. Sapi (kw)			
	b. PK. Ayam (kw)			
	c.(lainnya, sebutkan!)			
5.	PESTISIDA:			
	5.1. Insektisida			
	a.(lainnya, sebutkan!)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
	5.2. Fungisida			
	a.(lainnya, sebutkan!)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
	5.3. Bakterisida			
	a.(lainnya, sebutkan!)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
	5.4. Nematocida			
	a.(lainnya, sebutkan!)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
	5.5.(lainnya, sebutkan!)			
	a.(lainnya, sebutkan!)			
	b.(lainnya, sebutkan!)			
6.	Herbisida			
	a. Gramoxone (L)			
	b. Rambo (L)			
	c. Golma (L)			
	d.(lainnya, sebutkan!)			
7.	Penggunaan Air Pompanisasi:			
	a. Harga/Biaya Air (m ³)			
	b. Biaya Penggunaan Listrik (Rp)			
	c. Harga/Biaya Air/MT*			
	d.(lainnya, sebutkan!)			

*MT=Musim Tanam

D. PENGGUNAAN MODAL PADA USAHATANI KENTANG

No	Uraian	Jumlah (Rp/MT)*	Sumber/Jumlah (Rp./MT)*		
			Bank	Rentenir	Keluarga
		a	b	c	d
1.	Modal Sendiri				
2.	Modal Pinjaman				
3.	 (lainnya, sebutkan!)				

Keterangan: *MT=Musim Tanam

E. BIAYA TETAP PADA USAHATANI KENTANG

No	Penyusutan Alat	Jumlah Unit	Harga (Rp)		Umur Ekonomis (thn)	Masa Pakai (thn)	Nilai Penyusutan (Rp/thn)	Biaya Sewa (Rp)
			Beli	Sekarang				
		a	b	c	d	e	f	g
1.	Cangkul							
2.	Alat semprot/hand sprayer							
3.	Sabit							
4.	Biaya Pemasangan Konstruksi Pompa air							
5.								
6.	Sewa lahan yang berlaku di lokasi penelitian: Rp/ha							
7.	Sistem bagi hasil pada usahatani padi di lokasi penelitian? a. bagian pemilik lahan: persen, b. bagian petani: persen							
8.	Berapa pembayaran PBB per tahun yang dibayar oleh petani untuk lahan kentang? Rp (ha/tahun).							

F. PEMASARAN

No.	Uraian	Pilihan Jawaban
		a
1.	METODE PENJUALAN: Bagaimana cara penjualan yang dilakukan petani kentang?	1. Penjualan dengan mekanisme pasar, 2. Penjualan dengan sistem kontrak dengan pedagang, 3. Penjualan dengan sistem pemasaran kolektif (melalui kelompok tani), 4. (lainnya. Sebutkan!)
2.	WAKTU PEMBAYARAN: Kapan petani dibayar oleh pedagang ketika mereka menjual hasil produksi kentangnya?	JAWABAN BOLEH LEBIH dari satu: 1. Pembayaran dengan <i>cash and carry</i> (ada bawang, ada uang), 2. Pembayaran duluan (sebelum panen diberikan panjar dari pedagang, tanpa ada perjanjian), 3. Pembayaran ditunda (setelah pedagang menjual kentang yang dibelinya dari petani baru petani dibayar), 4. (lainnya. Sebutkan!)
3.	FORMAT KONTRAK: Jika petani ada kontrak penjualan dengan pedagang, bagaimana bentuk kontraknya yang dilakukan oleh pedagang dengan petani kentang?	1. Kontrak tertulis, 2. Kontrak tidak tertulis, 3. (lainnya. Sebutkan!)

4.	HUBUNGAN PATRON-CLIENT: Apakah antara petani kentang dengan pedagang telah terjadi hubungan jual-beli yang erat, sehingga susah bagi petani menjual hasil produksi kentangnya ke pedagang lain?	<i>Apakah pedagang memberikan/menyediakan hal berikut kepada petani?</i> 1. INVESTASI KREDIT: yaitu penyediaan dana kredit oleh pedagang dengan perjanjian bahwa hasil produksinya dijual ke pemberi kredit. Kredit yang diberikan dipotong nanti setelah penjualan terjadi. 2. PENYEDIAAN INPUT PRODUKSI: yaitu pedagang menyediakan input produksi misalnya pupuk dan pestisida dengan dengan perjanjian hasil produksinya dijual ke pedagang yang menyediakan input produksi. 3. (lainnya. Sebutkan!)
5.	HARGA PENJUALAN: Siapa yang menentukan harga jual kentang?	1. Harga ditentukan oleh pembeli, 2. Harga ditentukan oleh penjual (petani), 3. Harga ditentukan oleh mekanisme pasar, tidak ada pihak yang menentukan harga jual, 4. (lainnya. Sebutkan!)
6.	TEMPAT PENJUALAN: Di mana petani menjual hasil produksi kentangnya?	JAWABAN BOLEH LEBIH dari satu: 1. Pasar desa 2. Pasar kota 3. Pedagang pengumpul di desa 4. Pedagang pengumpul di tingkat kecamatan 5. Pedagang besar di tingkat kabupaten 6. Pedagang besar di Makassar 7. (lainnya. Sebutkan!)
7.	MOTIVASI PENJUALAN: apa yang menjadi pertimbangan petani dalam menjual hasil produksi kentangnya?	JAWABAN BOLEH LEBIH dari satu: 1. Harga jual yang sesuai/menarik, 2. Kebutuhan sehari-hari yang mendesak, 3. Menghindari kerusakan kentang, 4. Permintaan pasar/desakan pedagang, 5. (lainnya. Sebutkan!)

CATATAN: tempat mencatat hal-hal yang dianggap penting

=====the end, SELAMAT BEKERJA=====

Lampiran 2. Data Hasil Produksi Responden Petani Kentang

No.	Nama	Produksi (kg)	Luas Lahan (ha)	Bibit	Pupuk (kg)			Insektisida (L)	Fungisida (L)	Herbisida (L)	HOK Total
					Urea	NPK	Kandang				
1	Sahrir	1500	0.60	200	50	150	400	2.00	4.00	2.00	53.1
2	Suardi	2000	0.50	400	100	150	400	2.00	3.00	2.00	53.3
3	Risaldi	1500	0.40	300	150	100	300	1.50	3.00	4.00	41.4
4	Nanrang	600	0.20	100	25	50	250	0.50	1.00	6.00	29.0
5	Rahman	1600	0.35	400	150	50	250	1.00	3.00	4.00	37.5
6	Amiruddin	700	0.25	100	100	50	400	0.50	2.00	2.00	28.4
7	Ulil	2500	0.50	200	200	100	800	3.00	4.00	4.00	66.9
8	Azis	600	0.20	300	20	50	250	0.50	1.50	2.00	22.5
9	Aksan	1700	0.40	500	100	50	500	1.00	3.00	2.00	53.2
10	Adi	1600	0.30	200	75	150	300	0.75	2.00	2.00	34.9
11	Agus	800	0.20	300	20	100	350	0.50	1.00	2.00	27.5
12	Sukri	650	0.17	100	100	50	200	0.50	1.50	2.00	21.8
13	Haryanto	1500	0.28	1000	150	150	300	0.75	2.00	1.00	31.6
14	Dg Nai	4200	1.00	250	500	100	800	3.50	7.00	5.00	114.2
15	Dzul	1500	0.30	200	150	100	400	0.75	3.00	2.00	40.2
16	Hama'	1000	0.20	150	200	50	300	0.50	1.50	2.00	23.5
17	Darwis	2000	0.50	100	250	100	500	2.00	3.50	2.00	59.3
18	A. Rahman	650	0.15	200	150	50	200	0.50	2.00	2.00	20.8
19	Azis (2)	1000	0.24	400	150	50	600	1.00	2.00	2.00	31.2
20	Mahmuddin	750	0.20	50	20	100	500	0.50	2.00	2.00	23.5
21	Tampa	700	0.16	100	100	50	200	0.50	1.00	2.00	22.9
22	Latif	1120	0.25	300	50	100	500	1.00	3.00	4.00	35.4

Lampiran 2. Lanjutan

23	Rahim	1000	0.31	100	200	100	400	1.00	3.00	1.00	37.0
24	Heri	540	0.15	100	100	50	300	0.50	0.75	2.00	24.8
25	Fitrah	600	0.18	100	100	50	700	1.00	1.00	4.00	24.0
26	Anca'	2300	0.50	1000	250	250	500	4.00	4.00	3.00	57.6
27	Salhin	1400	0.32	250	32	50	500	2.00	2.00	2.00	33.7
28	Qadir	600	0.15	100	50	50	200	0.50	1.00	2.00	16.7
29	Zainal	800	0.23	200	100	50	500	1.00	2.00	2.00	30.8
30	Nurmin	2400	0.50	400	150	100	600	3.50	7.00	2.00	57.3
31	Ghani	1500	0.30	300	100	100	500	1.00	3.00	2.00	35.4
32	Halim	2400	0.50	500	150	150	800	4.00	5.00	2.00	57.2
33	Nasir	960	0.20	100	50	50	500	0.75	2.00	2.00	28.4
34	Jafar	480	0.11	100	11	50	100	0.25	1.00	2.00	13.0
35	Amri	2000	0.40	300	150	100	600	3.00	2.00	2.00	47.4
36	Ahmad	1000	0.20	200	100	100	500	2.00	2.00	2.00	28.9
37	Faisal	2400	0.50	500	200	100	800	2.00	4.00	2.00	58.1
38	Rahmatullah	650	0.18	100	18	100	300	1.00	2.00	2.00	19.9
39	Salam	1100	0.30	200	100	100	500	1.00	3.00	2.00	36.9
40	Fajri	520	0.22	100	50	100	100	1.50	2.00	2.00	25.3
41	Sulaiman	2800	0.50	500	150	150	500	2.00	5.00	4.00	60.8
42	Yudi	1300	0.40	300	150	100	400	1.00	4.00	2.00	43.7
43	Kahar	1000	0.30	200	50	50	500	1.00	3.00	2.00	31.7
44	Bahri	600	0.15	100	50	100	200	1.00	2.00	2.00	17.4
45	Ihsan	1600	0.30	500	100	100	800	5.00	2.00	4.00	34.9
46	Kurniawan	650	0.17	100	50	50	300	1.50	1.00	1.00	20.8

Lampiran 2. Lanjutan

47	Nawir	1300	0.27	300	150	150	500	2.00	2.00	4.00	31.7
48	Sofyan	700	0.20	200	50	50	300	1.75	2.00	2.00	22.0
49	Amir	2500	0.50	700	150	150	800	2.00	3.00	2.00	58.8
50	Karim	1400	0.31	400	100	100	500	1.00	3.00	2.00	36.2
51	Syukur	1400	0.30	500	30	200	200	0.50	2.00	2.00	33.9
52	Darman	2100	0.50	400	150	150	500	1.00	3.00	2.50	52.7
53	Ismail	1300	0.24	300	100	50	500	1.00	2.00	2.00	26.2
54	Herman	1600	0.40	500	100	100	800	1.00	5.00	3.00	43.7
55	Tamrin	1800	0.40	500	100	50	800	1.00	1.00	2.00	42.8
56	Ansar	700	0.20	300	50	50	300	1.00	1.00	1.50	25.6
57	Amin	1400	0.32	500	100	50	400	1.50	3.00	2.00	41.4
58	Ikbal	750	0.20	200	100	50	500	0.50	3.00	1.00	25.1
59	Rizal	1400	0.40	400	50	50	500	1.00	2.00	2.00	45.7
60	Aswan	2000	0.50	500	100	100	500	1.00	4.00	2.00	73.3
61	Mahmud	2000	0.50	200	50	150	500	2.00	5.00	1.00	65.9
62	Sandi	1000	0.23	300	150	50	300	1.00	2.00	2.00	50.7
63	Tayang	1000	0.25	400	100	50	200	1.00	3.00	2.00	36.9
64	Muhammad	2000	0.50	100	100	50	600	0.50	1.00	1.00	38.4
65	Tajuddin	2000	0.50	200	200	50	500	2.50	4.00	2.00	64.4
66	Hamsah	2500	0.40	200	30	150	500	1.00	3.00	1.00	32.3
67	Muhtar	1000	0.24	200	50	100	400	0.75	0.50	1.00	37.8
68	Saho	3000	0.85	300	50	100	800	1.00	3.00	2.00	32.3
Rata-rata		1406	0.34	291.2	107.8	89.7	451.5	1.4	2.6	2.3	38.7

ampiran 3. Hasil Olah Data SPSS

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.964 ^a	.930	.914	.14746	.930	60.442	12	55	.000

a. Predictors: (Constant), Panen, Herbisida, NPK, Benih, Urea, Kandang, Insektisida, Fungisida, Pemeliharaan, Pengolahan Tanah, Luas Lahan, Penanaman

b. Dependent Variable: Produksi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.771	12	1.314	60.442	.000 ^b
	Residual	1.196	55	.022		
	Total	16.967	67			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Panen, Herbisida, NPK, Benih, Urea, Kandang, Insektisida, Fungisida, Pemeliharaan, Pengolahan Tanah, Luas Lahan, Penanaman

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.693	.529		6.983	.000					
	Luas Lahan	.265	.119	.231	2.223	.030	.880	.287	.080	.119	8.397
	Benih	.134	.036	.175	3.760	.000	.671	.452	.135	.594	1.684
	Urea	.070	.033	.105	2.113	.039	.627	.274	.076	.522	1.915
	NPK	.138	.051	.126	2.716	.009	.521	.344	.097	.594	1.684
	Kandang	.117	.056	.110	2.112	.039	.643	.274	.076	.472	2.119
	Insektisida	-.010	.043	-.012	-.229	.820	.679	-.031	-.008	.430	2.326
	Fungisida	.019	.059	.019	.331	.742	.737	.045	.012	.369	2.709
	Herbisida	.040	.054	.030	.750	.456	.294	.101	.027	.814	1.229
	Pengolahan Tanah	-.249	.087	-.282	-2.874	.006	.813	-.361	-.103	.133	7.494
	Penanaman	.552	.131	.473	4.206	.000	.902	.493	.151	.101	9.853
	Pemeliharaan	.016	.112	.014	.143	.886	.868	.019	.005	.138	7.240
	Panen	.255	.124	.208	2.057	.044	.881	.267	.074	.125	7.989
a. Dependent Variable: Produksi											

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.061	68	.200 [*]	.975	68	.192

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Scatterplot

Dependent Variable: Produksi

